



Analisis Pemahaman Guru tentang Gaya Belajar Siswa

Eka Yofita¹, Zaka Hadikusuma Ramadhan²

^{1,2}Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: ekayofita@student.uir.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-01	Each individual has a different role in learning, a teacher has an important role in recognizing and understanding the characteristics of his students' learning styles. The aim of this research is to describe teachers' understanding of student learning styles and teacher learning profiles in facilitating student learning styles at SDN 018 Pematang Manggis. This type of research is qualitative research with a naturalistic inquiry approach. The results of the research show that the homeroom teachers for classes I, II, IV and V at SDN 018 Pematang Manggis theoretically understand students' learning styles. The learning profile that teachers carry out in facilitating students' learning styles is quite good, the material delivery strategy has been prepared in such a way as to ensure smooth learning, but there is still a need to increase the use of learning methods that are more varied and provide relevant learning. Teachers' obstacles in facilitating students' difficult learning styles include facilitating students with auditory learning styles, rarely using projectors when teaching and not necessarily all students being able to understand the lesson material. The efforts made by teachers to facilitate students' learning styles are time discipline, integrating student learning progress, ensuring that all students get the same learning opportunities, establishing cooperation between students, teachers and parents and broadening horizons.
Keywords: <i>Teacher Understanding; Learning Style.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-01	Setiap individu memiliki role mode yang berbeda dalam belajar, seorang guru memiliki peran penting dalam mengenali dan memahami karakteristik gaya belajar siswanya. Tujuan pada penelitian ini untuk medeskripsikan pemahaman guru tentang gaya belajar siswa dan profil pembelajaran guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa di SDN 018 Pematang Manggis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>naturalistic inquiry</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru wali kelas I, II, IV dan V di SDN 018 Pematang Manggis secara teoritis sudah memahami gaya belajar siswa. Profil pembelajaran yang guru lakukan dalam mfasilitasi gaya belajar siswa sudah cukup baik, strategi penyampaian materi telah dipersiapkan sedemikian rupa demi kelancaran pembelajaran, namun masih perlu meningkatkan penggunaan metode belajar yang lebih bervariasi dan penyediaan media pembelajaran yang relevan. Kendala guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa yaitu kesulitan memfasilitasi siswa dengan gaya belajar auditori, jarang menggunakan proyektor saat mengajar dan belum tentu semua siswa mampu memahami materi pelajaran. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa yaitu disiplin waktu, memantau kemajuan belajar siswa, memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama, menjalin kerjasama antara siswa, guru dan ortu serta memperluas wawasan.
Kata kunci: <i>Pemahaman Guru; Gaya Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas terencana sebagai perubahan yang di inginkan dan di usahakan dari terjadinya sebuah proses pembelajaran dalam mengembangkan aspek kepribadian dan potensi manusia yang berjalan sepanjang hayat. Pendidikan tidak terlepas dari sebuah pembelajaran yaitu proses belajar dan terus belajar. Belajar dapat berlangsung dimanapun, kapanpun dengan siapapun dan melalui jalur apa saja. Belajar dikatakan sebagai

suatu aktivitas untuk memperoleh ilmu baru, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap yang didasari dengan pengalaman individu, tinggal bagaimana siswa itu mengeksplorasi, menggali dan menemukan informasi lebih dalam untuk ditarik sebagai sebuah pengetahuan baru (Nofriansyah, 2022). Berjalannya suatu pembelajaran dalam tataran pendidikan formal disekolah, tidak terlepas dari keberadaan siswa sebagai subjek dan objek dalam kegiatan pengajaran, dan guru adalah

yang bertanggung jawab langsung dalam menyalurkan ilmu, merancang pembelajaran, baik dalam merencanakan metode pembelajaran, mengkondisikan pembelajaran atau ruang belajar dengan memperhatikan kebutuhan siswanya maupun kondisi sarana dan prasarana yang tersedia (Angraeni, 2019). Guru sebagai pengajar yang akan mentransfer ilmu kepada siswa memiliki peran untuk mewujudkan pembelajaran yang berkesan, menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan, tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu mampu untuk mengenali kepribadian siswa, menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dengan gaya belajar (*learning style*) yang disesuaikan kebutuhan siswa.

Gaya belajar adalah cara khas yang digunakan siswa ketika belajar dan memahami informasi baru yang diperoleh Winkel (dalam Ahmad, 2020). Sementara itu, menurut James (dalam Ahmad, 2020) menyatakan bahwa gaya belajar ini merujuk pada metode belajar siswa yang dianggap paling mudah dan efektif untuk menerima dan mengolah informasi serta pengetahuan baru yang mereka peroleh melalui kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian gaya belajar adalah cara unik yang dimiliki setiap individu untuk memudahkan mereka dalam memahami informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh. Bagi seorang guru mengenali dan memahami karakteristik gaya belajar masing-masing siswa di kelas sangatlah penting, selain dengan bekal informasi yang mendalam kaitannya dengan pemahaman guru tentang gaya belajar siswa, harapannya guru dapat memfasilitasi pembelajaran dikelas sesuai dengan gaya belajar yang disukai siswa, guru dapat berinovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi gaya belajar siswa salah satunya dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan tujuannya yang memberikan ruang dan kebebasan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan siswa dalam belajar. Tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama, tidak semua apa yang disampaikan guru juga dapat diterima dan diserap dengan baik oleh siswa sekalipun mereka berada dalam satu ruang kelas yang sama dan memperhatikan penjelasan guru dengan cara yang sama pula. Ada tiga tipe belajar siswa (1) gaya belajar visual, dimana guru menggunakan media pembelajaran bergambar dan menunjukkan contoh secara

langsung sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan; (2) gaya belajar auditori, siswa yang harus mendengarkan penjelasan guru atau audio penjelasan materi dalam kondisi kelas tenang saat pembelajaran berlangsung; (3) gaya belajar kinestetik, dimana siswa dapat memahami materi lebih cepat dengan melakukan praktik langsung atau menyentuh materi tersebut.

Gaya belajar menentukan keberhasilan dari proses belajar itu sendiri dalam mencapai tujuan pendidikan, mencapai prestasi dan mengembangkan diri peserta didik secara optimal. Ada siswa yang cepat dan adapula yang lambat dalam memahami pelajaran sehingga mereka membutuhkan trik dan pendekatan yang berbeda untuk memahami materi yang sama. Oleh karena itu, peran penting guru memahami gaya belajar siswa sangat diperlukan karena dengan itu dalam pembelajaran di kelas guru akan memberikan kerangka yang baik untuk merancang pengajaran dari sudut pandang yang lebih luas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan belajar siswa dalam setiap kategori gaya belajar dapat terpenuhi, setidaknya sebagian dari waktu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari wawancara prapenelitian dengan beberapa guru pada 12 April 2023, peneliti menemukan beberapa masalah yang muncul di SDN 018 Pematang Manggis pada proses pembelajaran yaitu: 1) Pemahaman guru akan kebutuhan gaya belajar peserta didik masih rendah; 2) Hampir semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas masih stuck pada satu gaya belajar seperti menggunakan pendekatan konvensional (metode ceramah) yang berpusat pada guru serta hanya buku sebagai sumber belajar sehingga semua informasi berasal dari guru; 3) Kemampuan dan kebutuhan siswa dalam menerima dan menyerap materi pelajaran berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pemahaman guru tentang gaya belajar siswa dan profil pembelajaran yang diberikan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 018 Pematang Manggis Kabupaten Indragiri Hulu. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan dan informasi yang lebih dalam terkait dengan pemahaman guru tentang gaya belajar siswa dan profil pembelajaran yang diberikan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa yang dapat

menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat dasar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*, menurut Ramadhan (2019) metode *naturalistic inquiry* adalah metode pengumpulan data secara langsung dan alamiah tanpa campur tangan dari peneliti karena peneliti tidak memberikan pengaruh terhadap sumber maupun aktivitas yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu fenomena, kondisi dan situasi yang terjadi apa adanya, alamiah tanpa manipulasi dan campur tangan dari peneliti. Penelitian ini menghubungkan peneliti langsung pada sumber data. Penelitian ini mendeskripsikan data kedalam kata-kata pada suatu konteks tertentu dan alamiah dari orang-orang yang dapat diamati dimana data tersebut bukan berupa angka, tetapi berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif *naturalistic inquiry* ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian dimana untuk mendeskripsikan pemahaman guru tentang gaya belajar siswa dan profil pembelajaran yang dilakukan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan lima narasumber yaitu Ibu Kepsek, dan guru wali kelas I, II, IV dan V SDN 018 Pematang Manggis. Observasi dan wawancara dilaksanakan pada 27 November – 07 Desember 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2023 di SD Negeri 018 Pematang Manggis. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, dan guru wali kelas I, II, IV dan V. Temuan penelitian akan dianalisis dengan menggunakan penelitian deskriptif *naturalistic inquiry* yang mana peneliti akan menggambarkan, memaparkan dan menginterpretasikan seluruh data yang diperoleh, sehingga diharapkan bisa memperoleh gambaran terkait penelitian secara menyeluruh. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 018 Pematang Manggis diperoleh data sebagai berikut.

1. Pemahaman guru tentang gaya belajar siswa

Peneliti memperoleh data melalui wawancara bersama 4 orang narasumber yaitu guru wali kelas I, II, IV dan V. Adapun temuan yang diperoleh mengenai pemahaman guru tentang gaya belajar siswa sebagai berikut.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas I yaitu ibu F pada 30 November 2023, beliau baru bergabung dan mengajar di SDN 018 Pematang Manggis satu tahun terakhir ini dengan status kepegawaian honorer. Berdasarkan wawancara maupun observasi yang dilakukan dengan mengajukan 13 pertanyaan ada 4 pertanyaan terkait dengan pemahaman guru tentang gaya belajar siswa, semua pertanyaan dapat dijawab oleh ibu F namun beberapa pertanyaan dijawab ragu atau kurang yakin, maka didapatkan hasil bahwa beliau sudah mengetahui dan memahami gaya belajar siswa secara teoritis.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu N guru wali kelas II pada 01 Desember 2023, beliau sudah mengajar di SDN 018 Pematang Manggis selama 14 tahun. Berdasarkan wawancara maupun observasi yang dilakukan dengan mengajukan 13 pertanyaan, 4 pertanyaan diantaranya terkait dengan pemahaman guru tentang gaya belajar, maka diperoleh hasil bahwa beliau sudah memahami gaya belajar siswa secara teoritis. Dari 13 pertanyaan yang diajukan ada dua pertanyaan terjawab dengan ragu-ragu.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak D guru wali kelas IV pada 04 Desember 2023, beliau mengajar di SDN 018 Pematang Manggis sudah 5 tahun dengan status kepegawaian PNS. Berdasarkan wawancara ataupun observasi, maka diperoleh hasil bahwa bapak D sudah memahami gaya belajar siswa secara teoritis. Adapun dari 13 pertanyaan yang diajukan 4 diantaranya mengenai pemahaman guru tentang gaya belajar siswa semua pertanyaan terkait dapat dijawab.

Peneliti melakukan wawancara pada 29 November 2023 dengan mengajukan 13 pertanyaan ada 4 pertanyaan mengenai pemahaman guru tentang gaya belajar siswa kepada ibu R guru wali kelas V. Beliau bergabung dan mengajar di SDN 018

Pematang Manggis satu tahun terakhir ini. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ibu R sudah memahami gaya belajar siswa secara teoritis. Dari 13 pertanyaan yang diajukan semua pertanyaan dapat terjawab.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara terkait pemahaman guru tentang gaya belajar siswa, guru mendefinisikan bahwa gaya belajar sebagai metode yang paling mudah dan cepat yang digunakan siswa untuk menyerap dan memahami materi pelajaran atau informasi selama proses pembelajaran. Guru menyadari bahwa mengetahui berbagai gaya belajar siswa sangat penting untuk melihat bagaimana masing-masing gaya belajar siswa berkembang selama proses belajar, sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan siswa, mampu menentukan dan menyesuaikan pendekatan atau cara seperti apa yang tepat untuk diterapkan guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan optimal.

2. Profil Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa

Gambaran tentang profil pembelajaran yang dilakukan guru di SD Negeri 018 Pematang Manggis diperoleh peneliti melalui wawancara dengan empat guru sebagai subjek penelitian yaitu guru wali kelas I, II, IV, dan V. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber tentang persiapan dan kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran. Keempat narasumber yang menjadi narasumber menyiapkan modul atau RPP sebagai pedoman mengajar dan mempersiapkan diri dengan membaca, mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan agar lebih menguasai materi sehingga lebih gampang untuk menjelaskan kepada siswa. Strategi guru dalam menjelaskan materi biasanya akan memulai pembelajaran sesuai dengan pedoman mengajar yang telah dipersiapkan, meminta siswa untuk membuka buku dan menyampaikan kelanjutan materi yang akan diajarkan, mengulang sekilas materi sebelumnya, apersepsi dan sesekali mengajukan pertanyaan pemantik kemudian selanjutnya menjelaskan materi baru seperti biasanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Namun, kegiatan pembelajaran yang

dilakukan guru tidak selalu sesuai dengan apa yang ada di modul atau RPP. Sumber belajar yang digunakan oleh guru di SDN 018 Pematang Manggis berupa buku paket, LKS, internet serta pemanfaatan lingkungan sekitar. Dalam penyampaian materi, guru juga sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, adapun secara umum metode yang digunakan oleh guru di SDN 018 Pematang Manggis adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Penggunaan media pembelajaran hanya kadang-kadang dilakukan guru. Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas I hanya menggunakan sempoa saat mengajarkan berhitung. Guru kelas II sesekali membawa media gambar dan memanfaatkan HP untuk memutar lagu-lagu daerah. Guru kelas IV sesekali jika memungkinkan memanfaatkan proyektor untuk menampilkan materi. Sedangkan guru kelas V memanfaatkan apa saja benda-benda yang ada disekitar siswa seperti papan tulis, meja dan pintu untuk mengajarkan bangun datar persegi panjang sehingga selain mudah memahami materi antusias ataupun rasa ingin tahu siswa meningkat. Sesuai dengan pendapat (Ananda, 2017) berpendapat bahwa perkembangan zaman saat ini, yang ditandai dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi, akan membuat siswa merasa lebih senang dan bersemangat saat belajar. Jika materi diberikan melalui media yang realistis dan aplikatif, siswa akan merasa lebih senang. Jika pelajaran disesuaikan dengan kematangan usia siswa sekolah dasar dan membawa siswa ke dunia nyata, siswa akan lebih termotivasi.

Proses mengajar tidak selalu berjalan baik, terkadang ada beberapa kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan keempat narasumber yaitu guru kelas I, II, IV dan V di SDN 018 Pematang Manggis diperoleh hasil bahwa guru kelas I dan V kesulitan dalam memfasilitasi siswa dengan gaya belajar auditori, yaitu gaya belajar yang menggunakan pendengarannya untuk bisa menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Namun sering dijumpai saat guru menjelaskan materi siswa tidak mendengarkan, suka ribut dan

sibuk dengan dirinya sendiri. Guru kelas II terkendala dalam penggunaan proyektor saat mengajar karena kurang pemahaman tentang IT pemanfaatan proyektor. Dan kendala yang dialami guru kelas V bahwa dalam proses pembelajaran kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, hal ini bisa dipicu beberapa faktor seperti kurangnya semangat dan motivasi siswa belajar serta faktor dari lingkungan siswa.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan keempat narasumber yaitu guru wali kelas I, II, IV dan V yang dilaksanakan dari tanggal 29 nov- 04 Desember 2023 maka ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam memberikan layanan terhadap perbedaan gaya belajar siswa yaitu guru harus memiliki disiplin waktu, memantau kemajuan belajar siswa, memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjalin Kerjasama atau hubungan akrab dengan siswa, ortu dan guru serta lebih banyak menggali informasi untuk memperluas wawasan sebagai seorang guru.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang gaya belajar siswa dan profil pembelajaran yang dilakukan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa di SDN 018 Pematang Manggis.

Setiap individu dilahirkan dengan karakter dan keunikan yang berbeda untuk menerima dan memahami informasi. Gaya belajar adalah salah satu karakteristik belajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi dan materi pelajaran. Perlu kita ketahui bahwa setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk menyerap dan mengolah informasi (Dakhi, 2022). Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan yang membedakannya dari orang lain. Kelebihan dan kekurangan ini dikenal sebagai keunikan. Kemampuan setiap orang untuk memahami dan menyerap pelajaran jelas berbeda pada tingkatnya. Ada yang sangat lambat, sedang, dan cepat (Fendrik et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas I, II, IV, dan V di SDN 018 Pematang Manggis secara teoritis telah memahami gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara keempat guru secara teoritis telah memiliki

pemahaman mengenai gaya belajar siswa, secara keseluruhan guru sudah mampu memberikan penjelasan terkait apa itu pengertian gaya belajar siswa, guru mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar mampu membedakan tiga gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik, serta mampu mengenali gaya belajar siswa yang berbeda-beda dengan melihat kebiasaan atau antusias yang ditunjukkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga guru yang telah memahami gaya belajar siswa mampu menyediakan dan menciptakan lingkungan belajar yang menantang bagi siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar dengan bersemangat. Lalu menjadi model atau contoh yang baik kepada siswa, memotivasi siswa dan menjadi agen perkembangan kognitif yang menyebarluaskan ilmu kepada siswa.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah yaitu menurut ibu karmi guru kelas I, II, IV dan V, pada umumnya guru-guru ini dari hasil pengamatan dan supervisi secara langsung maupun tidak langsung sudah memahami gaya belajar siswa. Dimana hal ini terlihat dan didukung pula dari latar belakang pendidikan guru-guru tersebut telah lulus dari perguruan tinggi sehingga secara umum rata-rata guru di SDN 018 Pematang Manggis sudah mengetahui dan paham sedikit banyaknya tentang pedagogik pembelajaran termasuk juga psikologi pembelajaran. Tapi kalau di bandingkan dari guru kelas I, II, IV dan V yang lebih banyak memanfaatkan, memahami dan mampu untuk memberikan pelayanan terhadap keberagaman gaya belajar siswa terutama yang dikaitkan dengan IT tentu guru di kelas IV dan V.

Profil pembelajaran yang dilakukan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa sudah cukup baik. Bagaimana persiapan dan kesiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran telah dilakukan dengan maksimal, sebelum mengajar guru telah mempersiapkan modul atau RPP sebagai pedoman mengajar. Dari segi penyampaian materi setiap guru memiliki strategi berbeda, sudah menerapkan beberapa metode untuk memfasilitasi gaya belajar siswa, secara umum guru di SDN 018 Pematang Manggis menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Namun, saat pembelajaran tidak semua kegiatan dan aktivitas sesuai dengan modul atau RPP. Artinya, kegiatan pembelajaran

yang direncanakan guru dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi hari itu. Ulasan di atas setuju dengan penelitian (Magdalena dkk, 2020) yang mengemukakan bahwa kreativitas guru sangat penting untuk mengakali pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP. Penggunaan media pembelajaran guru-guru biasanya memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar kelas yang mudah di jumpai siswa dan sesekali guru juga memanfaatkan proyektor untuk menampilkan materi, namun sangat jarang sekali. Sebaiknya guru harus meningkatkan pengetahuan tentang metode belajar yang lebih bervariasi dan mampu menyediakan media belajar yang relevan serta mengupgrade pengetahuan tentang IT.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Guru wali kelas I, II, IV dan V d I SDN 018 Pematang Manggis secara teoritis telah memahami gaya belajar siswa, dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sudah mampu memberikan penjelasan tentang definisi gaya belajar dan menjelaskan betapa pentingnya seorang guru mengenali dan memahami gaya belajar siswa serta mampu membedakan tiga gaya belajar siswa agar metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Profil pembelajaran yang diberikan guru untuk memfasilitasi gaya belajar siswa sudah cukup baik, namun kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan lagi dengan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan penyediaan media pembelajaran yang relevan dengan materi.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya mampu menggunakan berbagai metode atau pendekatan pembelajaran dan media yang relevan dalam memberikan layanan berbagai gaya belajar siswa
2. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan perhatian khusus terhadap guru, memberikan dorongan dan kesempatan seluas-luasnya kepada guru dalam mengembangkan diri dengan mengikuti

pelatihan-pelatihan yang berkaitan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang karakteristik siswa sekolah dasar salah satunya yaitu gaya belajar. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung keberagaman gaya belajar siswa dan kegiatan pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan wawancara lebih mendalam untuk mendapatkan informasi terkait pengelompokan gaya belajar siswa dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad (2020) *Gaya Belajar Siswa SMP*. Bandung: Cakra.

Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21-30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>

Angraeni, A. (2019). Menegaskan Manusia Sebagai Objek dan Subjek Ilmu Pendidikan', *jurnal PPKn & Hukum*, Volume : 15. No.1 April 2020

Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>

Fendrik, M., Putri, D. F., Pebriana, P. H., Sidik, G. S., & Ramadhani, D. (2022). The Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 793-809

Hafizah, D. (2021). Analisis Pemahaman Guru terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai, *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8.

Magdalena dkk (2020). Strategi Guru dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 di SD Negeri Tangerang 5, *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2, pp. 151-168.

Nofriansyah, dkk (2022). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi, *Jurnal Ilmu*

Pendidikan,4,pp.1565-1574.doi:
<https://doi.org/10.31004/edukati.v4il.1899>.

Ramadhan, Z.H. (2019). Ednopedagogi di SD Negeri 111 Kota Pekanbaru, *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 9.